

SISTEM REKOMENDASI POTENSI LAHAN PERTANIAN MENGGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW)

Vini Siti Yundari (NIM 1000161) yini.siti@student.upi.edu

ABSTRAK

Padi merupakan tanaman paling penting di Indonesia. Karena makanan pokok di Indonesia adalah nasi dari beras yang dihasilkan dari tanaman padi. Indonesia dengan luasnya lahan pertanian yang ada seharusnya mampu memenuhi kebutuhan bsgi seluruh rakyatnya, namun sampai saat ini Indonesia masih saja mengimpor beras dari negara asing. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan untuk menentukan tempat untuk menanam padi, diantaranya tingkat curah hujan di wilayah tersebut, ketinggian lahan, irigasi yang digunakan dan lain-lain. Namun hal itu menjadi terhambat karena kurangnya penyuluhan dan pengetahuan para petani untuk menganalisa potensi lahan pertanian yang baik sehingga pada akhirnya mendapatkan hasil panen yang maksimal. Sistem informasi dapat diartikan dengan kumpulan *hardware*, *software*, *brainware*, prosedur dan atau aturan yang diorganisasikan secara integral untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat guna memecahkan masalah dan pengambilan keputusan. Sistem informasi ini menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Metode ini dapat merangking dan memberikan rekomendasi lahan pertanian yang berpotensi sesuai dengan perhitungannya masing-masing. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dapat diketahui bahwa di 15 desa di Kecamatan Situraja terdapat 6 Desa yang berpotensi, 4 desa yang berpotensi, dan 5 desa yang kurang berpotensi.

Kata Kunci : Padi, Sistem Informasi, *Simple Additive Weighting*, SAW

RECOMMENDATION SYSTEM OF POTENTIAL AGRICULTURAL USING THE METHOD OF SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW)

Vini Siti Yundari (NIM 1000161) yini.siti@student.upi.edu

ABSTRACT

Rice is the most important plant in Indonesia. Because it is a staple food in Indonesia is rice of rice produced from rice plant. Indonesia with the breadth of existing agricultural land should be able to meet the needs for all its people, but so far Indonesia still imports rice from foreign countries. There are several things to look for to determine a place for planting rice, including the level of rainfall in the area, the height of land, irrigation was used and others. But it being hampered due to lack of extension and farmers knowledge to analyze the potential of a good agricultural landso that in the end get the maximum crop yields. Information systems can be defined with the set of hardware, software, brainware, procedures and rules or organizedare integral to process data into information that is useful to solving problems andmaking decisions. This information system using the method of Simple Additive Weighting (SAW). This method can provide recommendations and merangking farmland that potentially correspond to calculations of each. Based on the research that has been done then it can be inferred that the Simple Additive Weighting (SAW) can beknown that in 15 villages in Kecamatan Situraja there are 6 villages, potentially a potentially village, 4 and 5 of the village that are less potentially.

Keywords: Rice, Geographic Information Systems, Simple Additive Weighting, SAW